

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembicaraan mengenai multiple intelligences memang salah satu topik yang cukup menarik dalam dunia pendidikan. Multiple Intelligences adalah teori yang ditemukan oleh Howard Gardner pada tahun 1982. Howard Gardner menggambarkan kecerdasan sebagai "multiple" dalam arti kecerdasan yang paling luas. Penggunaan kata "multiple" dimaksudkan untuk memiliki kemungkinan bahwa dunia kecerdasan saat ini akan terus berkembang dari 6 IQ ketika pertama kali muncul menjadi 9 IQ¹. Multiple intelligences adalah teori yang mendefinisikan kecerdasan yang dimiliki seseorang.

Teori multiple intelligences di dalam bukunya Multiple Intelligences and Instructional Technology disebutkan bahwa terdapat sembilan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik, antara lain; kecerdasan verbal-linguistik, logis-matematis, visual-spasial, kinestetik-badani, musikal, naturalis, interpersonal, intrapersonal dan eksistensial².

Pemahaman mengenai multiple intelligences sangat erat kaitannya dengan modalitas belajar. Manusia secara kodrati dikarunia dengan tiga potensi yakni akal (kognisi), Indra (afeksi), dan Nurani (Hati). Berbekal dari tiga potensi inilah yang nantinya akan mempengaruhi perilaku manusia (psikomotorik) dalam menjalani kehidupan.

¹ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligence*, (Bandung: Kaifa, 2013), hal. 132.

² J.J Reza Prasetyo dan Yenny Andriani, *Melatih Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset: 2009), hal. 2.

Hal ini dinyatakan dengan jelas dalam Al-qur'an surat An-Nahl [16]:

78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا عِلْمَ لَكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur ”.

Surat An-Nahl [16]: 78 jika ditarik kedalam ranah pendidikan maka menjadi modalitas belajar. Modalitas belajar adalah modalitas bagi manusia untuk belajar yaitu cara masuknya informasi kedalam otak manusia melalui perangkat indra yang dimiliki. Dalam praktik pembelajaran pemahaman mengenai modalitas belajar dapat membantu keberhasilan dalam menyelenggarakan pembelajaran.

Kehadiran multiple intelligences di dunia pendidikan cukup memberikan pengaruh besar khususnya terhadap pengaplikasian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Kehadiran multiple intelligences ini merupakan salah satu cara untuk dapat menyuguhkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang berangkat dari pemenuhan kebutuhan intelligences.

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk mengubah perilaku individu yang berlandaskan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan bermasyarakat dan kehidupan di lingkungan alam melalui proses

pendidikan³. Untuk dapat mengubah perilaku individu yang berlandaskan nilai-nilai Islam dalam kehidupan pribadinya diperlukan penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam. Menerapkan pendidikan agama Islam merupakan upaya terencana dan dilaksanakan oleh pendidik pendidikan agama Islam untuk menanamkan nilai-nilai Islam (keimanan Islam) dalam falsafah hidupnya sehingga generasi umat Islam siap untuk memahami, menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran kebenaran kebenaran Islam yang tercermin dalam kesehariannya.

Penerapan multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam memang bukanlah topik baru dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan banyak peneliti dan pakar pendidikan yang menularkan kontribusinya terkait multiple intelligences untuk dapat diaplikasikan dalam pengajaran pendidikan agama Islam. Penerapan multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama telah diterapkan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Sukomoro. Fenomena penerapan multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang sering terjadi dalam praktiknya ialah penerapan kecerdasan verbal-linguistik dan kecerdasan musikal dibuktikan dari praktik pembelajaran majlis Al-qur'an metode an-nur. Majlis Al-qur'an metode an-nur merupakan salah satu cara yang diterapkan untuk melatih peserta didik agar terampil dalam membaca Al-qur'an dengan benar dan tartil. Penerapan kecerdasan logis-matematis dibuktikan dari bermain teka-teki yang merupakan salah satu cara yang diterapkan untuk

³ Tohirin, *Psikologi pembelajaran pendidikan agama Islam*, (Jakarta: PT Grasindo Prasada 2005), hal. 8.

melatih peserta didik agar terampil dalam berpikir dan menganalisis sesuatu. Penerapan kecerdasan Intrapersonal dibuktikan dari pemberian motivasi, pembiasaan sholat dhuha, perilaku siswa untuk saling tegur, sapa dan salam. Pemberian motivasi bertujuan untuk membangkitkan kesadaran dan minat belajar peserta didik. Sedangkan pembiasaan sholat dhuha dan perilaku tegur, sapa, dan salam merupakan salah satu cara yang diterapkan untuk melatih keterampilan pengetahuan kompetensi 3 peserta didik.

Berangkat dari pemaparan fenomena diatas. Hal tersebut menarik rasa ketertarikan dan keingintahuan peneliti bahwa lembaga tersebut telah menerapkan empat dari sembilan kecerdasan multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Sehingga peneliti mencoba untuk merasionalkan realitas secara ilmiah dengan mengambil judul penelitian, yang berjudul “Implementasi Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. di SD Muhammadiyah 3 Sukomoro.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari penyampaian latar belakang masalah tersebut maka peneliti ingin mengetahui:

1. Bagaimanakah implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 3 Sukomoro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 3 Sukomoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan peniliti untuk mengetahui:

1. Implementasi multiple intellegences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 3 Sukomoro.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi multiple intellegences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah Sukomoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bagian dari kajian ilmiah mengenai penerapan multiple intellegences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini merupakan bagian dari data dan diharapkan dapat mengarah pada pengembangan pembelajaran dalam hal kecerdasan yang lebih luas.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan pembelajaran berbasis kecerdasan ganda.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti, dan dapat dijadikan acuan mengenai penerapan multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi menjadi lima bab dengan ketentuan dibawah ini:

BAB I: Berisi pendahuluan terkait pemaparan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian

BAB II: Berisi tinjauan pustaka dan landasan teori, memaparkan perihal penelitian yang diteliti oleh peneliti yang sebelumnya sebagai acuan bahan dasar mengadakan penelitian tentang implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 3 Sukomoro.

BAB III: Berisi metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data, validasi/keabsahan data.

BAB IV: Berisi mengenai hasil penelitian terkait tentang data-data dari implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 3 Sukomoro. Diawali dengan penyajian diskripsi lokasi penelitian. Selanjutnya paparan data mengenai implementasi multiple intelligences dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 3 Sukomoro. Kemudian diakhiri dengan analisis data.

BAB V: Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian.